

JURNAL PENELITIAN

SYSTEMATIC REVIEW:
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP TERJADINYA KARIES GIGI
PADA ANAK PRA SEKOLAH



EVI AGUS NOVITA
P07525018013

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, 14 JUNI 2021**

Evi Agus Novita

Systematic Review: Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Prasekolah.

ix + 30 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak menjadi salah satu hal yang penting di era sekarang ini. Pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi anak dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pengetahuan tentang penyebab masalah kesehatan gigi, akibat masalah kesehatan gigi, perawatan gigi anak, pengaturan makanan serta waktu memeriksakan gigi anak ke dokter gigi. Tingkat keparahan karies merupakan pengukuran seberapa parah karies gigi pada anak dengan menggunakan indeks def-t. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat keparahan karies pada anak prasekolah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode *systematic review* dengan 10 artikel yang terpublikasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies gigi pada anak prasekolah.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebesar 50% dan karies gigi sebanyak 60% artikel termasuk kriteria buruk.

Adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut dapat dilihat adanya peran yang besar dari orang tua khususnya ibu dalam memberikan pengetahuan kepada anaknya.

Kata kunci : pengetahuan, pemeliharaan kesehatan gigi, karies gigi

Daftar bacaan : 20 (2005-2021)

ABSTRACT

Mother's knowledge about children's dental health is one of the important things in today's era. Mother's knowledge about children's dental health can be seen from several aspects, namely knowledge about the causes of dental health problems, the consequences of dental health problems, child dental care, food management and when to check children's teeth to the dentist. Caries severity is a measure of how severe dental caries is in children using the def-t index. This study aims to determine the relationship between mother's knowledge about dental and oral health maintenance on the severity of caries in preschool children.

The type of research used in this study is a research with a systematic review method with 10 published articles which aims to determine the relationship between the level of mother's knowledge about the maintenance of oral health on the occurrence of dental caries in preschool children.

The results showed that of the mother's knowledge about dental and oral health maintenance with good criteria by 50% and dental caries in 60% of the articles included poor criteria.

There is a relationship between mother's knowledge about dental and oral health maintenance. This can be seen from the great role of parents, especially mothers in providing knowledge to their children.

Keywords : knowledge, dental health maintenance, dental caries

References : 20 (2005-2021)

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut berdasarkan Permenkes Nomor 89 tahun 2015 adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, ketidaknyamanan karena penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga tidak mampu produktif secara sosial dan ekonomi.

Berdasarkan hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%.

Karies menjadi salah satu bukti bahwa kondisi gigi dan mulut masyarakat Indonesia tidak terawat (Sariningsih, 2012). Kebanyakan orang cenderung menganggap perawatan gigi susu tidak diperlukan karena akan digantikan oleh gigi permanen. Mereka tidak mengerti bahwa jika mereka merawat gigi susu dengan sembarangan, makan gigi tersebut akan mengalami kerusakan. Oleh karena itu perlu diperhatikan upaya kesehatan yang optimal dibidang kesehatan gigi.

Upaya kesehatan gigi dinilai dari beberapa aspek, salah satunya pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu hal ini terjadi karena seseorang memperseosikan suatu objek melalui panca indera manusia. Sebagian besar pengetahuan seseorang didapat melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010)

Dasar pengembangan perilaku positif pada anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik didukung dengan pengetahuan ibu. Oleh sebab itu ibu harus memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut agar tumbuh kembang gigi geligi anak menjadi baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah, R dkk, 2020 tentang hubungan pengetahuan dan perilaku orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dengan karies pada anak taman kanak-kanak. Hasil penelitian didapatkan tingginya anak yang mengalami karies gigi hal itu menunjukkan bahwa orang tua khususnya ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik dalam memelihara kesehatan gigi memiliki anak yang mengalami karies sebanyak 65% dan orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang kesehatan gigi mampu mencegah 11 kali lebih baik daripada orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan rendah (Ulfah dkk, 2020)

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi sebaiknya dilakukan sejak anak masih kecil yaitu berumur dibawah lima tahun. Pemeliharaan kesehatannya masih harus dilakukan oleh orang tua, umumnya ibu yang lebih dekat dengan anaknya. Dengan demikian pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut sangat berperan penting dalam kesehatan gigi dan mulut anak (Gultom, 2009).

Pengetahuan ibu mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik antara lain mengajarkan waktu yang tepat untuk menggosok gigi, mengajarkan menggosok gigi yang baik dan benar,

mengajarkan memilih sikat gigi yang baik dan mengajarkan memilih sikat gigi yang baik. Pengetahuan mengenai karies gigi mencakup pengertian karies, proses terjadinya karies, dan cara mencegah karies.

Berdasarkan dari hasil penelitian beberapa peneliti sebelumnya, maka penulis ingin melakukan *review* beberapa artikel untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi terhadap Karies Pada Anak PraSekolah

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada pembandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel yang berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A Tahun Publikasi			
1.	2016	1	10%
2.	2017	1	10%

3.	2018	2	20%
4.	2019	4	40%
5.	2020	1	10%
6.	2021	1	10%

Jumlah 10 100%

B Desain Penelitian			
1.	Deskriptif dengan desain cross sectional	2	20%
2.	Korelasi dengan desain cross sectional	2	20%
3.	Analitik dengan desain cross sectional	4	40%
4.	Analitik observasional dengan desain cross sectional	2	20%
		Jumlah	10 100%

C. Sampling Penelitian			
1.	Total Sampling	7	70%
2.	Purposive sampling	3	30%
D. Instrument Penelitian			
1.	Kuesioner	7	70%
2.	Lembar observasi	3	30%
		Jumlah	10 100%

E. Analisis Statistik Penelitian			
1	Uji Contingency	2	20%
2.	Univariat, bivariat, multivariat	3	30%
3.	Uji Rank spearman	4	40%
4.	Model regresi tobit	1	10%
		Jumlah	10 100%

Keterangan Tabel 4.1 :

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh data bahwa sebesar 40%

artikel dipublikasi pada tahun 2019, masing-masing 20% artikel terpublikasi pada tahun 2018 dan masing-masing 10% artikel terpublikasi tahun 2016, 2017, 2020, dan 2021. Diperoleh data bahwa 40% artikel menggunakan desain penelitian deskriptif dengan desain cross sectional, masing-masing 20% menggunakan deskriptif dengan desain cross sectional, korelasi dengan desain cross sectional dan analitik observasional dengan desain cross sectional. Sampling yang digunakan didapat data bahwa 70%

artikel menggunakan total sampling dan 30% menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebesar 70% dan lembar observasi sebesar 30%. Dan yang terakhir analisis statistik penelitian didapat data bahwa 40% artikel menggunakan Uji Rank Spearman, sebesar 30% artikel menggunakan univariat, bivariat dan multivariat, sebesar 20% menggunakan uji Contingency dan sebesar 10% artikel menggunakan model regresi tobit.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Kriteria	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	5	50%
Sedang	3	30%
Buruk	2	20%
Jumlah	10	100%

Keterangan tabel 4.2 :

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapat hasil bahwa artikel mengenai karakteristik pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan

mulut dengan kriteria baik sebesar 50%, artikel dengan kriteria sedang sebesar 30% dan artikel dengan hasil kriteria buruk sebesar 20%.

Tabel 4.3 Karakteristik Karies Gigi

Rata-rata Karies (Numerik)	Frekuensi (f)	Persentase%
Ada Karies	1	10%
Tidak Ada Karies	6	60%
Rata-rata karies (Kategorik)		
Tinggi	1	10%
Rendah	2	20%
Jumlah	10	100%

Keterangan Tabel 4.3

Berdasarkan tabel 4.3 di atas didapat hasil bahwa artikel mengenai rata-rata karies (numerik) sebanyak enam artikel termasuk adanya karies, 1 artikel termasuk kriteria tidak adanya karies. Dan rata-rata karies (kategorik) 1 artikel dengan kategori tinggi dan 2 artikel dengan kategori rendah.

PEMBAHASAN

Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih 40% artikel terpublikasi pada tahun 2019, sebesar 40% artikel menggunakan analitik dengan desain cross sectional untuk desain penelitiannya. Sebesar 70% artikel menggunakan teknik total sampling untuk sampling penelitian. Sebesar 70% artikel menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan sebesar 40% artikel menggunakan uji spearman rank untuk penelitiannya.

Karakteristik Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Gambaran tentang pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik dibuktikan dengan menunjukkan bahwa 5 artikel menunjukkan kriteria baik. Sejalan dengan penelitian Ngatemi dkk tahun

2018 didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengetahuan ibu adalah tinggi yaitu sebanyak 30 (63,8%) orang dari 47 total sampel.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan (mata), pendengaran (telinga), penciuman (hidung), rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan sulitnya meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut anak di Indonesia. Tapi mungkin perlu dicermati satu hal yang teramat penting, yaitu peranan ibu. Ibu memegang peranan sangat penting dalam keluarga, sebagai seorang istri dan ibu dari anak-anaknya.

Sebagai orang tua terutama seorang ibu seharusnya memiliki pengetahuan mengenai pendidikan kesehatan gigi yang baik terutama didalam pemeliharaan kesehatan gigi anak, anak yang mempunyai kebiasaan meminum susu atau minuman manis lainnya secara berkepanjangan dan diikuti dengan kebersihan rongga mulut yang jelek, ini akan mendukung terjadinya karies gigi pada anak.

Terkadang anak balita atau anak prasekolah sangat sulit untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi seperti menggosok gigi, disinilah letak peran ibu dalam memberikan edukasi beserta praktek langsung seperti ketika malam harus menggosok gigi. Penyikatan gigi merupakan tindakan yang paling mudah dilakukan setiap harinya dengan tujuan untuk menjaga

kebersihan gigi dan mulut. Untuk mendapatkan hasil yang optimal harus diperhatikan frekuensi menyikat gigi yang baik. Frekuensi menyikat gigi idealnya menyikat gigi 2 kali sehari setiap sesudah sarapan atau makan pagi dan malam sebelum tidur.

Tujuan menyikat gigi adalah menghilangkan dan mengganggu pembentukan plak, membersihkan gigi dari sisa makanan, debris dan pewarnaan, menstimulasi jaringan gingiva, dan mengaplikasikan pasta gigi yang berisi suatu bahan khusus yang ditujukan terhadap karies dan sensitivitas.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi dalam pembentukan perilaku pada diri seseorang. Figur pertama yang dikenal begitu ia lahir adalah ibunya. Maka dari itu, perilaku dan kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh sang anak. Pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak.

Berdasarkan penelitian dari Candra dkk tahun 2018, hasil penelitian anak yang mengalami karies gigi terbanyak yaitu 19 anak (79%) terdapat pada responden dengan tingkat pengetahuan orangtua/ibu sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan sangat baik belum tentu memiliki anak dengan status kesehatan gigi yang baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sikap atau perilaku yang kurang mendukung dari ibu anak, sehingga banyak anak yang mengalami karies gigi. Hal tersebut juga kemungkinan besar disebabkan oleh ibu yang hanya sekedar mengetahui kesehatan

gigi dan mulut anak, tetapi ibu tersebut tidak mengaplikasikan hal yang telah diketahui tersebut ke anaknya.

Maka dari itu perlunya pengetahuan ibu yang baik dan ibu juga mengaplikasikan atau memberi contoh kepada anak supaya kedepannya status kesehatan gigi dan mulut anak kedepannya akan baik.

Karakteristik Karies Gigi

Gambaran tentang karakteristik karies gigi pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kriteria karies gigi buruk dibuktikan dengan menunjukkan bahwa 6 artikel menunjukkan kriteria buruk

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sukarsih dkk tahun 2018, didapatkan hasil penelitian bahwa 87 (96,7%) dari 90 anak memiliki karies gigi.

Karies gigi merupakan penyakit yang paling banyak dijumpai dirongga mulut, sehingga merupakan masalah utama kesehatan gigi dan mulut. Karies gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yang disebabkan oleh kerja mikroorganisme pada karbohidrat yang dapat diragikan.

Makanan yang lengket dan kenyal dapat menempel lebih lama di permukaan gigi. Jenis makanan dengan resiko rendah terhadap gigi berlubang atau disebut makanan nonkariogenik.

Faktor yang mempengaruhi karies gigi ada empat faktor yang saling berinteraksi, faktor tersebut yaitu gigi, saliva, mikroorganisme, substrat, dan waktu. Paduan ke empat faktor penyebab tersebut digambarkan sebagai empat

lingkaran bersitumpang (Sukarsih, 2018).

Adanya karies gigi berpotensi terjadinya gangguan kualitas hidup seumur hidup, berakibat kepada kualitas hasil belajar anak tersebut. Karies gigi mempunyai dampak yang luas, yaitu gangguan pada kualitas hidup antara lain keterbatasan fungsi gigi (sulit mengunyah, makanan sangkut, nafas bau, pencernaan terganggu), disabilitas fisik (diet tidak memuaskan, menghindari makanan tertentu, tidak bisa menyikat gigi dengan baik), keluhan rasa sakit setiap mengunyah makanan, ngilu, sakit kepala, sakit rahang), ketidanyamanan psikis (merasa rendah diri, sangat menderita, khawatir) dan disabilitas psikis (tidur terganggu, sulit berkonsentrasi, merasa malu) (Kidd E dalam Sukarsih 2018).

Untuk mencegah terjadinya karies gigi maka dilakukan dengan cara melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi diwaktu dan frekuensi yang tepat, berkumur setelah makan, pemeriksaan kesehatan gigi setiap 6 bulan sekali ke puskesmas atau klinik gigi dan membiasakan konsumsi makanan yang berserat dan banyak mengandung air seperti buah dan sayur serta mengurangi makan manis dan lengket seperti coklat, es krim, roti dan permen disekolah maupun dirumah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil *systematic review* dari 10 jurnal penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan

mulut terhadap karies gigi pada anak prasekolah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebuah studi terhadap 10 artikel yang terpublikasi menunjukkan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori “baik” ditunjukkan dengan 5 artikel termasuk kategori baik.
2. Sebuah studi terhadap 10 artikel yang terpublikasi menunjukkan rata-rata karies gigi termasuk kedalam kategori buruk ditunjukkan dengan 6 artikel termasuk kategori buruk.
3. Mayoritas artikel menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut dapat dilihat adanya peran yang besar dari orang tua khususnya ibu dalam memberikan pengetahuan kepada anaknya.

Saran

1. Untuk ibu

- a. Diharapkan ibu rutin memeriksakan gigi anak ke puskesmas/klinik gigi selama minimal 6 bulan sekali sejak awal tumbuh gigi, agar gigi anak sehat dan tidak mengalami lubang gigi atau penyakit gigi lainnya.
- b. Diharapkan ibu membiasakan anak mengkonsumsi buah dan sayur untuk mengganti permen, es krim dan coklat supaya gigi anak terhindar dari karies gigi.
- c. Diharapkan ibu mengajarkan anaknya

supayamenjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan menggosok gigi yang baik dan benar supaya gigi anak tetap bersih dan sehat.

- d. Diharapkan ibu mengajari anak minimal berkumur ketika selesai makan untuk membersihkan sisa-sisa makanan

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih banyak menggunakan artikel atau jurnal terkait yang terpublikasi dan hasil *systematic review* ini diharapkan bisa menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak prasekolah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Risti dkk. 2017. “Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Terhadap Status Karies Gigi Anak”. *Jurnal Kedokteran Gigi II*
- Angeloca, Cynthia, dkk. 2019. “pengaruh tingkat pendidikan tinggi dan perilaku ibu terhadap indeks deft pada anak usia 4-5 tahun”

Padjajaran J Dent Res Student, Vol. 3(1), hal. 20-25

<http://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/22484/10721>

Budiharto. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi*

Fadillah, Siti. 2019. “ hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di tk aisyiyah bustanul athfal”. *Journal of oral health care, vol. 7(1), hal. 32-39.*

<http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343/257>

Gulthom, M. 2009. “Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu-ibu Rumah Tangga Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Balitanya, Di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara Tahun 2009”. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/download/11483/11087>

Jyoti, Ni Putu Chandra, dkk. 2019. “ hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di tk tiki dharma Denpasar” *Bali dental jurnal, vol.3 (2), hal.96-102.*

<http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/download/34/60>

Maulani & Jubilee Enterprise. 2005. *Kiat Merawat Gigi Anak.*

- Jakarta : Gramedia
- Ngatemi, Emini, Nur, Afni. 2018. “ hubungan karakteristik dan pengetahuan orang tua tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian lubang gigi pada balita di posyandu jeruk kelurahan pondok labu jakarta selatan”. *Quality jurnal kesehatan kesehatan vol 9 (1), Hal 1-41*
<http://ojs.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/adm/article/view/40>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 89 tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut.
- Riskesdas, 2018., 13 November 2018
- Rompis, Christian dkk. 2016. “Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak Tk di kota Tahuna”. *Jurnal e-Gigi (eG), Vol 4(1), page 46-52*.
- Sari, Kartika Yeni. 2018. “ hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah”. *Jurnal Publikasi*
<http://repository.itspku.ac.id/92/1/2016011917.pdf>
- Sariningsih E. 2012 Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini, Jakarta: Pt Elex Media Komputindo
- Sholekhah, Nur Khamilatusy. 2021. “ hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak balita di posyandu wiratama”. *Indonesian Journal of dentistry, vol 1, hal. 20-23*.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/IJD/article/view/6873/5291>
- Soemiarti. Patmonodewo. 2003. Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukarsih, dkk. 2018. “ hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan status karies pada anak tk alhikmah kota jambi tahun 2018” *Jurnal bahan kesehatan masyarakat, vol 2 (2), Hal. 131-138*.
<http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/download/157/67>
- Ulfah Rusuna dkk. 2020. “Hubungan pengetahuan dan perilaku orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak taman kanak kanak”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol.7(2), hal. 146-150*.
<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3927/2581>
- Zahra, Luthfi F. 2017. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak (Studi Kasus Di Desa Sukaratu Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut””.
<http://repository.unpas.ac.id/30115/>